

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membangun Akhlak Siswa MAN 1 Tulungagung

Pembelajaran aqidah akhlak mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya membangun akhlakul karimah siswa di MAN 1 Tulungagung. Dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak guru terlebih dahulu mempersiapkan komponen-komponen pembelajaran, guru aqidah akhlak bertugas menjalankan program-program yang telah direncanakan bersama sebagaimana visi-misi dan tujuan Madrasah.

Guru membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP yang disesuaikan dengan silabus dan materi yang akan disampaikan dengan tujuan memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kemudian diimbangi dengan berbagai metode dan keterampilan guru. Dalam pelaksanaan dikelas diawali dengan salam, berdoa dan penyampaian materi dengan diikuti contoh dalam kehidupan sehari-hari, diluar kelas guru menerapkan pembelajaran aqidah dengan memberikan suri taulan dan yang baik seperti, membiasakan salam, sapa dan senyum ketika bertemu, serta membudayakan perilaku sopan santun

2. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membangun Akhlak Siswa Terhadap Allah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

Dalam penerapan pembelajaran aqidah akhlak terhadap Allah di MAN 1 Tulungagung yaitu, *Pertama* menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti mempraktekkan langsung materi yang telah disampaikan, pemberian nasehat dan motivasi yang efektif dalam mendorong siswa terkait kegiatan belajar dalam menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan di kehidupan sehari-hari. *Kedua* memberikan bimbingan, selalu mendampingi siswa dalam upaya membangun akhlak siswa kepada Allah untuk selalu melaksanakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah dan menjahui yang dilarang.

Ketiga memberikan pembiasaan-pembiasaan seperti membiasakan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran, pelatihan taghoni dalam upaya meningkatkan bacaan membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, membiasakan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan sholat jum'at serta melakukan kegiatan peringatan hari besar islam dalam upaya menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah atau akhlakul karimah kepada Allah SWT.

3. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membangun Akhlak Siswa Terhadap Sesama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

Ada beberapa usaha yang dilakukan dalam menerapkan pembelajaran aqidah akhlak kepada sesama yaitu memberikan pembiasaan dan bimbingan yang dapat menuntun siswanya agar berakhlak baik dengan sesama seperti

menerapkan etika sopan santun, takziah ketika ada warga sekolah yang meninggal, menjenguk orang sakit, melakukan bakti sosial dan rutinan qotmil qur'an dalam upaya menumbuhkan silaturahmi antar sesama siswa dan guru.

4. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membangun Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

MAN 1 Tulungagung tidak hanya membangun akhlakul karimah kepada Allah, sesama melainkan kepada lingkungan. Ketiga-tiganya memiliki peranan yang sangat penting bagi kebahagiaan didunia dan diakhirat. Dalam upaya membangun akhlakul karimah kepada lingkungan MAN 1 Tulungagung mempunyai program-program yang bertujuan membangun akhlak baik terhadap lingkungan, yakni Kegiatan Pramukadan PMR, Penanaman tanaman bunga, obat-obatan dan sayur di lingkungan sekolah, Reboisasi atau penanaman hutan yang dilakukan setiap hari bumi, Melakukan kerja bakti dilingkungan madrasah, dan Kegiatan Teknologi Tepat Guna (TTG) yakni kegiatan yang peduli terhadap lingkungan, seperti mendaur ulang sampah dan pembuatan kompos serta budidaya jamur.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan *manager* yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan pada sekolah yang dipimpinnya, terutama dalam membangun akhlakul karimah siswa, maka hendaknya dapat mempertimbangkan:

- a. Hasil penelitian, mengungkapkan bahwa lingkungan kerja sekolah mempunyai hubungan positif yang berarti dengan sikap guru pada proses pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran merupakan gerbang terdepan yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran
- b. Meningkatkan sikap positif guru terhadap proses pembelajaran perlu mendapat dorongan dari kepala sekolah, dengan terciptanya lingkungan kerja yang baik diharapkan sikap guru pada proses pembelajaran menjadi lebih positif
- c. Kepala sekolah harus mau melakukan evaluasi diri dengan membuka lebar kritik, saran dan pendapat dari bawahan dalam rangka meningkatkan etos kerja seluruh civitas akademik terutama guru

2. Bagi Guru

Dalam kaitannya dengan pendidikan, yang terpenting adalah pendidikan akhlak. Siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi namun tidak mempunyai akhlak baik sama saja tidak berpendidikan. Sebagaimana

puisi seorang pujangga Ahmad Syauqi yang menunjukkan betapa pentingnya factor akhlak

إِنَّمَا الْأُمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ # فَإِنْ هُمُوهُمْ دَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ دَهَبُوا إِنَّمَا الْأُمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ #

فَإِنْ تَوَلَّتْ مَضُوفِي إِثْرِهَا قُدَمًا

Betapa pentingnya factor akhlak dalam kelestarian eksistensi suatu bangsa karena sesungguhnya suatu bangsa akan dapat bertahan hanya apabila mereka berakhlak mulia, akan tetapi jika akhlak mereka rusak, maka lambat tapi pasti, akan binasalah bangsa tersebut bersama rusak binasanya akhlak mereka.¹

Guru aqidah akhlak khususnya merupakan pendidik yang berperan penting dalam membangun akhlak siswa. Oleh karena itu tugas guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi dia harus sanggup menempatkan dirinya sebagai figure *uswatun hasanah* dalam setiap tutur kata dan perbuatannya.

3. Bagi Siswa

Upaya membangun akhlakul karimah tidak hanya guru yang berperan penting dalam membentuk perilaku baik siswa, namun harus diimbangi dengan kesadaran siswa sendiri untuk lebih memahami dan menerapkan perilaku baik terhadap siapapun. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal siswa juga harus berusaha agar materi yang guru sampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan demikian

¹Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010) hal.

diharapkan siswa setelah lulus mampu menjalankan kehidupan beragama maupun bermasyarakat sesuai dengan aqidah Islam.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Kepada peneliti khususnya peneliti bidang pendidikan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang akhlakul karimah. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian sehingga menambah penemuan-penemuan baru mengenai pendidikan yang semakin hari semakin berkembang.